

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan (TK Negeri Idaman Banjarbaru) terhadap program kesiapan bersekolah pada anak kelompok B, peneliti menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pada implemmentasi program kesiapan bersekolah, yang pertama dalam perencanaan program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru, terdapat 3 kegiatan penunjang kesiapan bersekolah diantaranya 2 program *leadership* dan *literasi numerasi* yang terintegrasi dan merupakan kegiatan pembiasaan aktivitas sehari-hari dalam belajar. Sedangkan kegiatan kunjungan ke SD merupakan kegiatan yang hanya di laksanakan satu tahun sekali. Kegiatan *leadership* dan *literasi numerasi* masuk ke dalam RPPH yang telah di buat oleh guru TK Negeri Idaman Banjarbaru. Sedangkan kegiatan kunjungan ke SD tidak termasuk ke dalam RPPH yang telah dibuat oleh guru TK Negeri Idaman Banjarbaru, tetapi masuk ke dalam kegiatan tahunan TK Negeri Idaman Banjarbaru.

Pelaksanaan program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru dilaksanakan setiap hari sekolah mulai awal kedatangan anak masuk kelas sampai berakhirnya pembelajaran selalu di selipkan kegiatan *literasi numerasi* dan *leadership*, Sedangkan kegiatan kunjungan sekolah hanya satu tahun sekali. Kedatangan anak disambut oleh ibu guru, dan anak mengambil pin angka kedatangan. Setiap hari senin *leader* diganti sesuai dengan jadwal rotasi kepemimpinan, tugas dari *leader* adalah memimpin teman kelompoknya. Sedangkan kegiatan *literasi numerasi* selalu di selipkan dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Kegiatan kunjungan ke sekolah merupakan kunjungan ke SD Islam Al Azhar yang sudah bekerjasama dengan TKN Idaman Banjarbaru, kegiatan ini untuk mengenalkan lingkungan SD

dan keseruan sekolah di SD untuk menarik perhatian anak-anak TK supaya lebih bersemangat untuk memasuki ke jenjang sekolah selanjutnya.

Evaluasi pada kegiatan program kesiapan bersekolah anak kelompok B adalah menggunakan penilaian harian. Dengan memakai instrumen ceklis dan catatan anekdot untuk melihat tingkat perkembangan anak setiap harinya. Sedangkan kegiatan kunjungan sekolah tidak ada penilaian khusus terhadap anak yang dilakukan oleh guru sekolah dasar untuk mengevaluasi perkembangan anak.

2. Ada dua faktor yang mempengaruhi berjalannya program kesiapan bersekolah di TK Negeri Idaman Banjarbaru ini yaitu adanya faktor internal yang datang dari anak-anak itu sendiri yang menjadikan mereka malas atau kurang semangat dalam mengikuti kegiatan, kurangnya pemahaman anak dalam menjalankan jadwal *leader* pada anak itu sendiri dan juga faktor eksternal dan fasilitas sekolah yang sangat memadai sehingga membuat anak itu menjadi semangat kembali. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut adalah Kurangnya pemahaman anak dan kurangnya bantuan orang tua. Adapun faktor pendukungnya adalah semangat para guru, fasilitas sekolah yang lengkap, dan antusias anak.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah, harapannya dengan diadakannya kegiatan program kesiapan bersekolah ini, maka dapat mempermudah guru-guru maupun kepala sekolah untuk mengaplikasikan atau membuat kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam masa transisi kesiapan bersekolah, dan juga mempermudah mentoring terhadap kegiatan-kegiatan pembelajaran pada masa transisi. Semoga dengan terjalannya program ditahun 2023 ini dapat lebih dikembangkan lagi pada tahun-tahun selanjutnya.

2. Bagi anak, kegiatan program kesiapan bersekolah ini sangat penting untuk anak agar anak bisa untuk penyesuaian diri dengan lingkungan belajar yang baru, program ini juga membantu meningkatkan kemampuan anak, serta mengajarkan anak untuk lebih berani lagi dalam memimpin ataupun mencoba sesuatu.
3. Bagi peneliti, peneliti sebaiknya juga harus bisa melakukan praktik pengetahuan yang sudah didapat selama penelitian sehingga di kemudian hari dapat memberikan kegiatan ataupun dapat mengembangkan lagi kegiatan yang berhubungan dengan program kesiapan bersekolah ataupun program lainnya yang ada di lingkungan peneliti.
4. Bagi pembaca, peneliti berharap dapat menambah informasi atau referensi tambahan tentang ilmu dan kegiatan program kesiapan bersekolah.